

**ANALISIS KETERLAMBATAN KEGIATAN
BONGKAR MUAT TERHADAP JADWAL
KEBERANGKATAN KAPAL PENUMPANG
KM. GUNUNG DEMPO DI PELABUHAN TANJUNG
PERAK SURABAYA**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Sarjana Terapan

SYAHIRAH RAMDANI

NIT. 0820034205

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI REKAYASA OPERASI KAPAL**

**PROGRAM SARJANA TERAPAN PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA**

TAHUN 2024

**ANALISIS KETERLAMBATAN KEGIATAN
BONGKAR MUAT TERHADAP KETEPATAN
JADWAL KEBERANGKATAN KAPAL PENUMPANG
KM.GUNUNG DEMPO DI PELABUHAN TANJUNG
PERAK SURABAYA**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Sarjana Terapan

SYAHIRAH RAMDANI

NIT. 0820034205

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI REKAYASA OPERASI KAPAL
PROGRAM SARJANA TERAPAN PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN KIT

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Syahirah Ramdani

Nomor Induk Taruna : 08.20.034.2.05

Program Studi : D-IV Teknologi Rekayasa Operasi Kapal

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah yang saya tulis dengan judul:

**ANALISIS KETERLAMBATAN KEGIATAN BONGKAR MUAT
TERHADAP KETEPATAN JADWAL KEBERANGKATAN KAPAL
PENUMPANG KM.GUNUNG DEMPO DI PELABUHAN TANJUNG
PERAK SURABAYA**

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam KIT tersebut, kecuali tema dan yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya sendiri menerima sanksi yang di tetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

SURABAYA,.....2024/

SYAHIRAH RAMDANI

**PERSETUJUAN SEMINAR HASIL,
KARYA ILMIAH TERAPAN**

Judul : **ANALISIS KETERLAMBATAN KEGIATAN
BONGKAR MUAT TERHADAP KETEPATAN
JADWAL, KEBERANGKATAN KAPAL
PENUMPANG KM.GUNUNG DEMPO DI
PELABUHAN TANJUNG PERAK SURABAYA**

Nama Taruna : SYAHIRAH RAMDANI
NIT : 08.20.034.2.05
Program Studi : D-IV TEKNOLOGI REKAYASA OPERASI KAPAL

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

SURABAYA,2024

Menyetujui:

Pembimbing I



(Capt.Firdaus Sitepu, S.ST.,M.Si.,M.Mar.)
Penata TK.I (III/d)
NIP. 197802272009121002

Pembimbing II



(Dwi Yanti Margosectiyowati, S.Kom.M.Sc.)
Penata TK.I (III/d)
NIP. 198606162008122001

Mengetahui,

Ketua Prodi TROK



(Anak Agung Istri Sri Wahyuni, S.SiT., M.Sda.,M.Mar)

Penata TK. I (III/d)
NIP. 197812172005022001

**LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL
KARYA ILMIAH TERAPAN**

**ANALISIS KETERLAMBATAN KEGIATAN BONGKAR MUAT
TERHADAP KETEPATAN JADWAL KEBERANGKATAN KAPAL
PENUMPANG KM.GUNUNG DEMPO DI PELABUHAN TANJUNG
PERAK SURABAYA**

Disusun dan Diajukan oleh

SYAHIRAH RAMDANI

NIT.08.20.034.2.05

Program Studi D-IV Teknologi Rekayasa Operasi Kapal

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Hasil KIT

Pada tanggal, 2024

Penguji I



Dr. Capt. Damovanto Purba, S.Si.T., M.Pd

Penata Tk. I (III/d)

NIP.197309192010121001

Penguji II



Capt. Firdaus Situpu, S.ST., M.Si.

Penata Tk. I (III/d)

NIP.19780227200912100

Penguji III



Dwi Yanti Margosetiyowati, S.Kom.M.Sc.

Penata Tk. I (III/d)

NIP.198606162008122001

Mengetahui

Ketua Kaprodi Studi TROK

Politeknik Pelayaran Surabaya



Anak Agung Istri Sri Wahyuni, S.SiT., M.Sda., M.Mar

Penata Tk. I (III/d)

NIP.197812172005022001

KATA PENGANTAR

Puji syukur akan kehadiran Allah Swt Tuhan Semesta Alam, karena atas segala kuasa dan anugrah-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyusun proposal ini dengan judul **“Analisis Keterlambatan Kegiatan Bongkar Muat Terhadap Ketepatan Jadwal Keberangkatan Kapal Penumpang KM.Gunung Dempo diPalabuhan Tanjung Perak Surabaya”** Penyusunan karya ilmiah ini sebagai salah satu persyaratan kelulusan program pendidikan sarjana terapan IV di Politeknik Pelayaran Surabaya.

Dalam usaha menyelesaikan karya ilmiah terapan ini, peneliti juga banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari pihak yang sangat membantu dan bermanfaat, oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya Bapak Moejiono, M.T, M.Mar.E. yang telah membimbing taruna/i Poltekel Surabaya.
2. Ketua program studi Trok Ibu Anak Agung Istri Sri Wahyuni, S.Si.T., M.Sda. yang telah memberikan bimbingan penyusunan karya ilmiah.
3. Dosen Pembimbing I Capt. Firdaus Sitepu, M.Mar. yang membimbing dan mengarahkan materi hasil penelitian saya pada karya ilmiah ini.
4. Dosen Pembimbing II Dwi Yanti Margosetiyowati, S.Kom.M.Sc yang telah membimbing penulisan karya ilmiah ini.
5. Bapak/Ibu dosen Politeknik Pelayaran Surabaya, civitas akademik khususnya lingkungan program studi nautika Politeknik Pelayaran Surabaya.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Haruna Ali dan Mama Sitti Rahma dan saudara perempuan saya yang telah memberikan dukungan serta motivasi untuk keberhasilan saya.
7. Seluruh awak kapal KM.Gunung Dempo yang selalu membimbing saat praktek laut selama 12 bulan dikapal.
8. Serta rekan – rekan taruna taruni Politeknik Pelayaran Surabaya yang telah membantu dalam proses penulisan Karya Ilmiah Terapan ini.

Demikian prakata dari peneliti dengan segala kerendahan hati. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan pengetahuan yang baru serta bermanfaat.

Surabaya, 18 Juli 2024

Penulis

SYAHIRAH RAMDANI

ABSTRAK

SYAHIRAH RAMDANI,2023. NIT 0820034205, “Analisis Keterlambatan Kegiatan Bongkar Muat Terhadap Ketepatan Jadwal Keberangkatan Kapal Penumpang KM. Gunung Dempo dipelabuhan Tanjung Perak Surabaya ”Dibimbing oleh Capt. Firdaus Sitepu,S.T.,M.Si.,M.Mar dan Dwi Yanti Margosetiyowati,S.Kom.M.Sc

Manajemen waktu menjadi hal yang diperhatikan dalam melakukan bongkar muat barang di kapal penumpang karena berdampak pada waktu keberangkatan kapal yang sudah terjadwalkan,sehingga akan merugikan penumpang yang seharusnya tiba di tempat tujuan tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya keterlambatan kegiatan bongkar muat terhadap ketepatan jadwal keberangkatan kapal penumpang KM. Gunung Dempo di pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dan untuk mengetahui cara memaksimalkan kegiatan bongkar muat terhadap ketepatan jadwal keberangkatan kapal penumpang dipelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

Dalam penelitian ini teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu observasi,wawancara dan dokumentasi,adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dimana suatu hal yang diteliti dideskripsikan dengan menggunakan informasi langsung yang dikumpulkan dari tempat praktek laut peneliti. Peneliti menganalisa faktor penyebab terjadinya keterlambatan bongkar muat dikapal penumpang KM. Gunung Dempo dan upaya mamaksimalkan kegiatan bongkar muat terhadap ketepatan jadwal keberangkatan kapal penumpang KM. Gunung Dempo di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab keterlambatan bongkar muat terhadap ketepatan jadwal keberangkatan dikapal penumpang KM. Gunung Dempo dipelabuhan Tanjung Perak Surabaya adalah faktor manusia, faktor peralatan bongkar muat dan infrastruktur dipelabuhan, faktor prosedur, faktor cuaca dan upaya dalam memaksimalkan proses kegiatan bongkar muat terhadap ketepatan jadwal keberangkatan kapal penumpang KM. Gunung Dempo dipelabuhan Tanjung Perak Surabaya yaitu melengkapi peralatan yang dinilai kurang efisien dalam menunjang kelancaran kegiatan bongkar muat, melakukan komunikasi untuk kesiapan mobilitas serta menambah tenaga kerja buru kapal yang handal sehingga proses bongkar muat dapat berjalan dengan lancar.

Kata Kunci: Bongkar dan muat, keterlambatan, pelabuhan

ABSTRACT

SYAHIRAH RAMDANI,2023. NIT 0820034205, “Analisis Keterlambatan Bongkar Muat Terhadap Ketepatan Jadwal Keberangkatan Kapal Penumpang KM.Gunung Dempo diPelabuhan Tanjung Perak Surabaya”Dibimbing oleh Capt. Firdaus Sitepu,S.T.,M.Si.,M.Mar dan Dwi Yanti Margosetiyowati,S.Kom.M.Sc

Time management is a matter of concern in loading and unloading goods on passenger ships because it has an impact on the scheduled departure time of the ship, so it will be detrimental to passengers who should arrive at their destination on time. This study aims to determine the causes of delays in loading and unloading activities on the accuracy of the departure schedule of the KM. Gunung Dempo passenger ship at the port of Tanjung Perak Surabaya and to find out how to maximize loading and unloading activities on the accuracy of the departure schedule of passenger ships at the port of Tanjung Perak Surabaya.

In this study, the techniques used in data collection were observation, interviews and documentation, while the method used in this study used a qualitative descriptive research method, where something being studied was described using direct information collected from the researcher's sea practice site. The researcher analyzed the factors causing delays in loading and unloading on the KM. Gunung Dempo passenger ship and efforts to maximize loading and unloading activities on the accuracy of the departure schedule of the KM. Gunung Dempo passenger ship at the Port of Tanjung Perak Surabaya.

The results of the study indicate that the factors causing delays in loading and unloading on the punctuality of the departure schedule on the passenger ship KM. Gunung Dempo at the port of Tanjung Perak Surabaya are human factors, factors of loading and unloading equipment and infrastructure at the port, procedural factors, weather factors and efforts to maximize the loading and unloading process on the punctuality of the departure schedule of the passenger ship KM. Gunung Dempo at the port of Tanjung Perak Surabaya, namely completing equipment that is considered less efficient in supporting the smoothness of loading and unloading activities, communicating for mobility readiness and adding reliable ship crews so that the loading and unloading process can run smoothly.

Keywords: Loading and unloading, delays, port

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KIT	ii
PERSETUJUAN SEMINAR HASIL	iii
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Review Penelitian Sebelumnya	6
B. Landasan Teori	10
C. Karangka Pikir Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19

B. Waktu Dan Tempat Penelitian	19
C. Jenis Dan Sumber Data Penelitian	20
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
B. Hasil Penelitian	29
C. Analisis Data	34
D. Pembahasan.....	34
BAB V PENUTUP	39
A. Simpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41
DAFTAR LAMPIRAN	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kegiatan bongkar muat	12
Gambar 4. 1 KM.Gunung Dempo.....	28
Gambar 4. 2 Terbatasnya Jumlah Jala-Jala.....	30
Gambar 4. 3 Terbatasnya jumlah <i>slingbelt</i>	30
Gambar 4. 4 Akses pelabuhan padat	36
Gambar 4. 5 LPK (Laporan Perjalanan Kapal).....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya.....	7
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Pedoman Wawancara	42
Lampiran 2.Hasil Wawancara	44
Lampiran 3.Ship Particular	47
Lampiran 4.Crew List	48
Lampiran 5.Stowage Plan Kapal.....	50
Lampiran 6.Laporan Perjalanan Kapal	51
Lampiran 7.Manifest Kapal	52
Lampiran 8.Daftar Muatan Cointener	53
Lampiran 9.Berita Acara Muat Redpack	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pelabuhan Tanjung Perak adalah pelabuhan yang terletak di Surabaya, Jawa Timur. Secara administratif, pelabuhan ini berada di wilayah kelurahan Tanjung Perak, kecamatan Pabean Cantian, kota Surabaya. Pelabuhan ini memiliki terminal peti kemas. Tanjung Perak merupakan pelabuhan terbesar dan tersibuk kedua di Indonesia setelah pelabuhan Tanjung Priok, yang berfungsi sebagai pusat perdagangan di wilayah Gerbang Kertosusila dan Indonesia Timur. Pelabuhan ini berfungsi sebagai kantor pusat untuk pelindo Regional III, Terminal Peti Kemas Pelindo, dan Pelindo Multi Terminal cabang Jamrud Nilam Mirah. Di sebelah timurnya terdapat pelabuhan Ujungyang merupakan terminal feri yang menghubungkan ke pelabuhan Kamal.

Keterlambatan kegiatan bongkar muat sangat berpengaruh besar terhadap kelancaran kegiatan operasional di lapangan. Konsistensi ekspedisi dalam menyelesaikan proses bongkar muat merupakan penunjang dalam kelancaran bongkar muat, banyak faktor yang dapat mempengaruhi keterlambatan bongkar muat. Keterlambatan menurut Ervianto (2005) adalah sebagai waktu pelaksanaan yang tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan rencana kegiatan sehingga menyebabkan satu atau beberapa kegiatan yang mengikuti menjadi tertunda atau tidak diselesaikan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Selama peneliti melakukan praktek berlayar di perusahaan PT. Pelni di kapal penumpang Km. Gunung Dempo peneliti memperhatikan bahwa transportasi laut sangat berpengaruh terhadap sistem perdagangan dan perpindahan penduduk antar pulau dan dapat di perhatikan muatan yang diterima kapal, permintaan barang maupun sembako sangatlah banyak dari muatan container hingga curah kapal dapat menampungnya.

Pada saat peneliti melaksanakan praktek layar dan peneliti dapat mengamati proses bongkar muat terdapat fenomena yang menyebabkan keterlambatan. Efektivitas kinerja bongkar muat menurut Dundovic dan Hess (2005) yaitu kapasitas terminal sangat bergantung kepada kemampuan peralatan pelabuhan dalam melakukan bongkar muat. Dalam masalah memuat dan membongkar muatan dikapal manajemen waktu sangat diperhitungkan dikarenakan hal ini berhubungan dengan jumlah muatan yang akan di muat serta waktu keberangkatan kapal yang sudah terjadwalkan.

Peneliti mengamati pada saat kapal penumpang KM. Gunung Dempo sandar dipelabuhan Tanjung Perak Surabaya pada tanggal 05 Maret 2023 kapal KM. Gunung Dempo sandar jam 13.30 – 17.30 wib. Hal tersebut menyimpangi rencana perjalanan yang dijadwalkan akibat terlambatnya kegiatan bongkar muat yang lumayan memakan waktu dan hal tersebut menyebabkan kapal terlambat berangkat ke pelabuhan tujuan selanjutnya.

Berdasarkan permasalahan di atas seringkali terjadi keterlambatan bongkar muat pada saat kapal penumpang Km. Gunung Dempo pada saat sandar dipelabuhan Tanjung Perak Surabaya oleh karena itu peneliti mengambil judul “ **Analisis Keterlambatan Kegiatan Bongkar Muat**

Terhadap Ketepatan Jadwal Keberangkatan Kapal Penumpang KM.Gunung Dempo diPelabuhan Tanjung Perak Surabaya’.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka terdapat rumusan masalah yaitu :

1. Apakah penyebab terjadinya keterlambatan kegiatan bongkar dan muat terhadap ketepatan jadwal keberangkatan kapal penumpang KM. Gunung Dempo pada saat sandar dipelabuhan Tanjung Perak Surabaya?
2. Bagaimana cara memaksimalkan proses bongkar dan muat terhadap ketepatan jadwal keberangkatan kapal penumpang KM. Gunung Dempo pada saat sandar dipelabuhan Tanjung Perak Surabaya?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang peneliti lakukan pada penelitian ini hanya berfokus pada keterlambatan proses bongkar muat terhadap ketepatan jadwal keberangkatan kapal penumpang KM.Gunung Dempo dipelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

D. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah yang ada maka tujuan dari Karya Ilmiah Terapan ini adalah

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya keterlambatan proses bongkar muat terhadap ketepatan jadwal keberangkatan kapal penumpang di KM. Gunung Dempo pada saat kapal sandar dipelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

2. Untuk mengetahui cara memaksimalkan proses kegiatan bongkar muat terhadap ketepatan jadwal keberangkatan kapal penumpang KM. Gunung Dempo pada saat sandar dipelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis dan praktis antara lain.

1. Manfaat Teoritis

a. Untuk Peneliti

Diharapkan dapat memperluas wawasan dengan pengetahuan untuk menggambarkan tentang bagaimana cara mencegah terjadinya keterlambatan dalam kegiatan bongkar muat terhadap ketepatan jadwal keberangkatan kapal penumpang KM. Gunung Dempo dipelabuhan Tanjung Perak Surabaya

b. Untuk Pembaca

Memberikan wawasan kepada pembaca mengenai permasalahan kegiatan bongkar muat terhadap ketepatan jadwal keberangkatan dikapal penumpang, khususnya sebagai bahan pertimbangan agen pengirim, perwira kapal, dan perusahaan pelayaran untuk mencegah keterlambatan dalam proses bongkar muat kapal penumpang KM. Gunung Dempo dipelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

2. Manfaat Praktis

Dari adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada perusahaan pelayaran awak kapal dan bagi instansi Politeknik Pelayaran Surabaya terkait upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk

memaksimalkan proses kegiatan bongkar muat dikapal penumpang dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam proses pembongkaran muatan terhadap ketepatan jadwal keberangkatan kapal penumpang KM. Gunung Dempo di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya serta menemukan informasi mengenai upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah keterlambatan tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Review Penelitian Sebelumnya

Review penelitian sebelumnya dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari variabel, hasil dan metode penelitian yang akan digunakan untuk mengetahui, melanjutkan, menemukan dari keterbatasan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Referensi dari review penelitian ini memberikan informasi yang valid untuk peneliti dapat memperkaya, mempertajam dan hasil dari penelitian memberikan hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan bukan duplikasi.

Pemahaman serta sudut pandang penelitian sebelumnya diharapkan mampu memberikan pandangan yang berbeda serta membantu membuat argumen yang mudah dipahami. Gambaran mengenai keterlambatan kegiatan proses bongkar muat terhadap ketepatan jadwal keberangkatan kapal penumpang KM. Gunung Dempo di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, dapat diperoleh dengan mengacu pada gagasan pendukung dari penelitian sebelumnya. Berikut penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan penelitian ini sebagai pendukung karya ilmiah ini yaitu:

Tabel 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya

NO	NAMA PENELITI	JUDUL	HASIL	METODE PENELITIAN	Perbedaan
1.	Muhammad Safrianda, Rinaldi, Ferry Fatnanta (2016)	Analisis Penyebab Keterlambatan Bongkar Muat Barang Akibat Faktor Peralatan (Studi Kasus : Dermaga Pelabuhan Dumai)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Penyebab Keterlambatan bongkar muat. Faktor utama penyebab terjadinya keterlambatan proses bongkar muat akibat peralatan adalah karena kerusakan alat, dan diperlukan perawatan yang rutin terhadap peralatan- peralatan bongkar muat dan perawatan ekstra khususnya terhadap peralatan yang sudah berumur tua dan kondisi kurang baik sehingga kerusakan yang terjadi pada saat alat sedang digunakan dapat diminimalisir.	Deskriptif ,Kualitatif	Pebedaan dengan penelitian sebelumnya adalah : 1. Kurangnya jumlah peralatan bongkar muat 2. Infrastruktur dipalabuhan tidak berjalan dengan lancar 3. Kurangnya komunikasi antar pihak kapal dan pihak darat 4. Faktor cuaca yang mempengaruhi kegiatan bongkar muat dipelabuhan Tanjung Perak Surabaya.
2.	Nur Widyawati1, Erlien Hinriyani (2020)	Analisis Keterlambatan dan Efektifitas Kinerja Bongkar Muat Petikemas Terhadap Pendapatan Terminal Mirah	Keterlambatan dan Efektifitas Sistem Kinerja Bongkar Muat Petikemas Terhadap Pendapatan Terminal Mirah PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya dengan metode kuantitatif dan teknik random	Kuantitatif	Perbedaan terletak pada penelitian terdahulu membahas efektifitas kinerja bongkar muat terhadap pendapatan sedangkan penelitian ini membahas faktor penyebab keterlambatan bongkar muat terhadap

			<p>sampling, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :Variabel keterlambatan (X1) memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap pendapatan (Y). Hal ini berarti semakin tinggi keterlambatan maka pendapatan akan semakin meningkat. Variabel efektifitas kinerja bongkar muat (X2) memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap pendapatan (Y). Hal ini berarti semakin efektif kinerja bongkar muat maka pendapatan akan semakin meningkat.</p>		ketepatan jadwal keberangkatan kapal penumpang.
3.	Kencana Verawati, Amien Prasetyo, Hendri Dunan Hamidi, Vivian Karim Ladessi (2022)	Analisis Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Keterlambatan Bongkar Muat Coils di PT. Daisy Mutiara Samudra	Dari hasil analisis yang dilakukan menghasilkan 2 faktor yang merupakan penyebab terjadinya keterlambatan bongkar muat Coils di PT. Daisy Mutiara Samudra yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Dari 2 faktor yang dihasilkan mampu menjelaskan faktor-faktor penyebab keterlambatan	Kuantitatif	Perbedaan dari penelitian sebelumnya terletak pada jenis penelitian dan pengolahan data yaitu jenis penelitian kuantitatif .

			<p>bongkar muat <i>Coils</i> di PT.Daisy Mutiara Samudra. Hasil analisis dapat di simpulkan faktor 1 eksternal merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi faktor penyebab keterlambatan pembongkaran <i>Coils</i> karena memiliki keragaman data sebesar 52,172% dan faktor 2 internal memiliki keragaman data sebesar 12.712%. Dampak yang terjadi akibat keterlambatan bongkar muat <i>coils</i> terjadinya penambahan biaya jasa labuh, tarjadinya kerugian dari pihak <i>consignee</i>.</p>		
--	--	--	--	--	--

Dari review penelitian sebelumnya dapat diambil referensi bahwa variabel, metode penelitian dan hasil penelitian ada persamaan dan perbedaaan. Perbedaan dari penelitian sebelumnya terdapat dimetode penelitian yang digunakan metode kuantitatif dan hasil penelitian terdahulu yang berfokus pada keterlambatan yang disebabkan kurangnya perawatan pada alat bongkar muat dan efesiensi kinerja bongkar muat terhadap pendapatan, persamaan dari penelitian sebelumnya bertujuan untuk

memahami faktor penyebab keterlambatan pada kegiatan bongkar muat dan guna meningkatkan efisiensi operasional.

Dari variabel, metode dan hasil peneliti lakukan masih memiliki keterbaruan pada spesifik kapal penumpang yang memiliki karakteristik operasional logistik berbeda dengan kapal kargo atau petikemas sehingga penelitian analisis keterlambatan kegiatan bongkar muat terhadap ketepatan jadwal keberangkatan kapal KM. Gunung Dempo dipelabuhan Tanjung Perak Surabaya masih memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Analisis

Analisis merupakan kegiatan yang, meliputi beberapa aktivitas. Aktivitas-aktivitas tersebut berupa membedakan, mengurai, dan memilah untuk dapat dimasukkan kedalam kelompok tertentu untuk dikategorikan dengan tujuan tertentu kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Menurut (Sudajana, 2016) menyatakan “Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur- unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan susunannya”.

Dari uraian tersebut di ketahui bahwa analisis usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dengan menguraikan komponen secara sistematis.

2. Pengertian Keterlambatan

Menurut (M, F, & Willar, 2015) Keterlambatan adalah pelaksanaan yang diluar waktu rencana kegiatan sehingga mengakibatkan satu atau

lebih kegiatan berikutnya tertunda atau tidak selesai tepat waktu sesuai jadwal yang telah direncanakan. Konsisten dengan kesimpulan penundaan, peneliti berpendapat bahwa penundaan bersifat sementara, material, dan finansial, dan beberapa kegiatan tindak lanjut menunggu tindakan dan target yang ditetapkan sebelumnya sehingga hasil dapat dicapai. Dirancang berdasarkan. Digunakan dengan cara sebaik mungkin, menggunakan alat yang tersedia. Berikut faktor keterlambatan:

a. Faktor internal

Faktor internal merujuk pada deskripsi masalah utama aktivitas, atau akar penyebab masalah aktivitas. Penyebab faktor keterlambatan internal ada beberapa, yaitu:

1) Efisiensi Operasional

Kurangnya alat bongkar muat seperti jala-jala, *sling belt*, *crane*, ditambah dengan ketersediaan dan kondisi yang tidak memadai atau tidak efisien, yang menyebabkan keterlambatan bongkar muat.

2) Sumber Daya Manusia

Kurangnya tenaga kerja terampil dan tingkat produktivitas dan keterampilan pekerja yang rendah.

3) Faktor Lingkungan Kerja

Keselamatan dan keamanan kerja yang kurang terjaga dapat menyebabkan keterlambatan proses bongkar muat.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan gambaran mengenai kegiatan yang terjadi di luar dari permasalahan atau kejadian yang disebabkan oleh gejala alam yang tidak dapat diprediksi dalam konteks suatu

permasalahan. Penyebab keterlambatan yang berhubungan dengan faktor eksternal yaitu:

1) Faktor Alam

Cuaca buruk seperti hujan lebat dan gelombang tinggi yang mengganggu operasi bongkar muat.

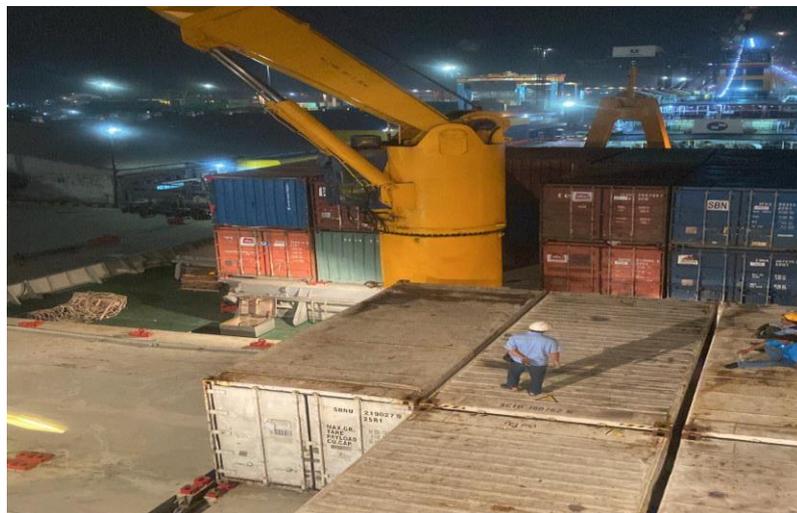
2) Logistik dan infrastruktur

Kemacetan lalu lintas di sekitar pelabuhan dan infrastruktur jalan dan jalur distribusi yang kurang memadai.

3) Kolaborasi dengan Pihak Ketiga

Koordinasi yang kurang dengan perusahaan pengirim dan penerima barang dan masalah dengan jasa transportasi dan distribusi barang.

3. Kegiatan Bongkar Muat



Gambar 2. 1 Kegiatan bongkar muat
Sumber : Dokumen pribadi

(Lasse, 2014) Bongkar muat adalah kegiatan bongkar muat barang di kapal. Pembongkaran kargo dapat dilakukan langsung dari kapal (direct delivery) ke truk, kereta api atau tongkang, dan kargo juga dapat diangkut

melalui gudang atau lapangan (Inderct delivery) ke pemilik barang. menunggu untuk mengumpulkannya. Juga pemuatan barang dapat berupa pengiriman langsung atau pengiriman tidak langsung.

Menurut Matthew (2016:60), bongkar muat meningkatkan kegiatan bongkar muat barang dari kapal, termasuk kegiatan barang dari galangan kayu dan dermaga ke kapal di gudang dan sebaliknya.

(Utami, 2018) adalah pemindahan barang muatan dari kapal ke kendaraan angkutan darat melalui gudang dan dari kendaraan darat atau gudang ke kapal. Maka "bongkar" merujuk pada proses menurunkan muatan melalui palka kapal ke dermaga atau tongkang, sedangkan "muat" merujuk pada proses menaikkan muatan melalui dermaga atau tongkang ke dalam palka pada kapal. Setiap kegiatan bongkar-muat membutuhkan dokumen- dokumen yang diperlukan untuk pelaksanaan bongkar muat kontainer atau muatan curah. Dokumen-dokumen tersebut meliputi:

a. Muatan Dokumen

1) *Bill Of Lading*

Disebut juga sebagai konosemen, dokumen ini berisi pernyataan resmi dari pihak pengangkut bahwa mereka telah menerima barang tertentu dengan tujuan mengangkutnya sesuai dengan ketentuan yang disepakati. Dokumen ini juga menegaskan bahwa barang tersebut akan diserahkan kepada pihak yang ditunjuk sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

2) *Cargo List*

Berisi muatan yang terdaftar pada list untuk dimasukkan ke kapal.

3) *Tally Muat*

Keseluruhan barang tertulis pada list untuk kemudian dicatat pada tally muat, kemudian dimuat diatas kapal.

b. Dokumen Bongkar

1) *Tally Bongkar*

Saat dilakukan pembongkaran, perlu dicatat secara rinci jumlah, kondisi serta kecocokan hasil koli yang akan dicatat pada *tally sheet* bongkar.

2) *Outturn report*

Keseluruhan daftar barang pada waktu bongkar yang berguna untuk melihat catatan jumlah serta kondisi barang.

3) *Cargo Manifest*

Rincian keseluruhan barang yang diangkut oleh kapal, Rincian tersebut berisi:

- a) Nama kapal
- b) Pelabuhan pemuatan dan tujuan pelabuhan
- c) Nama Nahkoda
- d) Tanggal
- e) Nomor B/L (*Bill of Lading*)
- f) Pengirim (*Shipper*)
- g) Penerima (*Consignees*)
- h) Tanda (*Mark*)
- i) Jumlah/kuantitas (*Quantity*)
- j) Jenis barang/muatan (*Description of goods*)

k) Isi dan berat (*Volume and weight*)

4) *Special Cargo List*

Barang-barang khusus yang tercatat untuk dimuat oleh kapal.

Contohnya yaitu barang berharga & berbahaya maupun lainnya.

c. Dokumen Lainnya

1) *Daily Report*

Pembuatan laporan berkala harian pada bongkar/muat pada total tonnage/kublikasi per palka.

2) *Balance Sheet*

Penyusunan laporan harian mencakup total tonase atau volume muatan yang dibongkar dan dimuat per palka, jumlah pekerja yang terlibat dalam proses bongkar muat, kendala yang dihadapi, serta sisa muatan yang belum diproses.

3) *Statement of Facts*

Rangkuman dari semua lembar waktu yang dibuat selama berlangsungnya kegiatan bongkar muat.

4) *Stowage Plan*

Ilustrasi potongan memanjang atau penampang kapal dengan muatan yang menunjukkan lokasi penempatan muatan.

5) *Damage Report*

Laporan mengenai kerusakan barang yang terjadi saat bongkar muat dari kapal ke kapal atau di pelabuhan.

6) *Ship Particular*

Informasi tentang kapal mencakup panjang dan lebar, karakteristik desainnya serta jumlah dan kapasitas crane yang ada. Data ini mencakup detail mengenai kapal dan spesifikasi crane yang dimiliki oleh kapal.

7) *Manifest*

Informasi mengenai barang yang akan dibongkar atau dimuat dari pelabuhan ke kapal mencakup detail seperti nama kapal, nomor pelayaran (*voyage*), jenis barang, volume (*tonase/kubikasi*), nomor B/L (*Bill Of Lading*), pengirim (*shipper*), penerima (*consignee*), serta rute asal dan tujuan yang dikelola oleh perusahaan pelayaran.

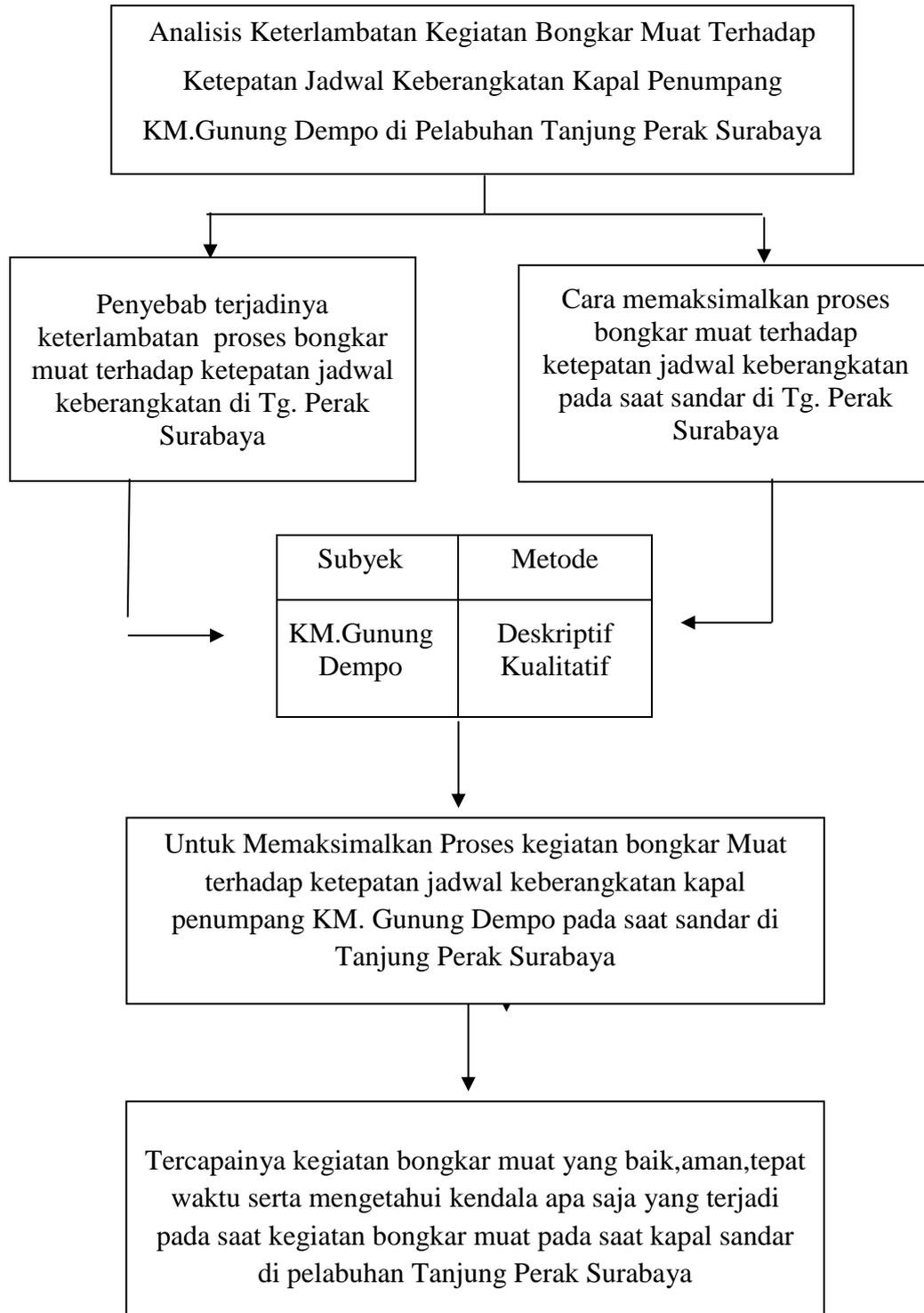
4. Pengertian Kapal Penumpang / *Passenger Ship*

Menurut UU no. 17 tahun 2008 Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah. Kapal penumpang adalah kapal yang didesain khusus mengangkut penumpang dan barang dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainnya atau tujuan untuk meningkatkan efisiensi serta melayani keperluan yang lebih luas kapal penumpang, kapal penumpang berupa kapal Ro-Ro ataupun untuk perjalanan pendek terjadwalkan dalam bentuk kapal feri.

5. Pengertian Pelabuhan Penumpang

Menurut Hananto Soewedo (2015) pelabuhan adalah tempat persinggahan kapal, yang mempunyai sarana dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan pelabuhan. Fungsi pelabuhan adalah tempat melaksanakan kegiatan bongkar muat. Peran pelabuhan adalah sebagai pintu gerbang arus barang keluar/masuk ke/dari daerah atau negara lain, memperlancar arus penumpang antar pulau, tempat penyerapan tenaga kerja yang cukup potensial, penunjang pertumbuhan ekonomi nasional. Sarana pelabuhan yaitu pergudangan, tempat penyandaran, tempat berlabuh jangkar, tempat kapal di ikat di busy pengikat. Fasilitas pelabuhan yaitu pemanduan, penundaan, dan kepil, peralatan muat bongkar, tempat pengisian bahan bakar, air tawar, bahan makanan, supplier, sparepart, adapun fasilitas perbaikan kapal, fasilitas kesehatan pelabuhan.

C. Karangka Pikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian metode yang digunakan penulis dalam karya ini adalah metode kualitatif. Menurut (Moleong, 2017) Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka. Metode ini bertujuan untuk mengungkap fenomena secara menyeluruh sesuai dengan situasi dilapangan dengan memanfaatkan informasi dari latar belakang peneliti sebagai alat utama (human instrument). Dalam kajian ini, penting untuk memperhatikan perspektif peneliti. Penelitian kualitatif memerlukan ketertiban, keteraturan, dan ketelitian dalam mempertimbangkan hubungan antara informasi yang ada dan kondisi terkait masalah yang sedang diteliti. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada saat peneliti melakukan praktek kerja laut mulai dari 24 Agustus 2022 sampai dengan 26 Agustus 2023 yang terhitung selama 1 tahun 2 hari.

2. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan kegiatan praktek laut di perusahaan PT. Pelayaran Nasional Indonesia atau PT. PELNI (PERSERO) dengan alamat

Jl. Gajah Mada No. 14, RT.6/RW2, Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10130 dikapal penumpang KM. Gunung Dempo. Dimana kapal KM. Gunung Dempo merupakan salah satu kapal penumpang yang berlayar di perairan Indonesia, dan jenis kapal penumpang yang memiliki kapasitas 2000 penumpang.

C. Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting. Beberapa teknik atau metode pengumpulan data digunakan dalam penyusunan penelitian ini. Jenis dan sumber data yang diperlukan dan digunakan untuk menyusun penelitian ini adalah informasi yang diperoleh oleh peneliti melalui pengalaman dan observasi langsung pada saat melakukan praktek kerja laut sebagai taruna diatas kapal. Data dapat membantu penelitian dalam memperoleh sudut pandang yang luas, sehingga memudahkan proses pemberian gambaran sejelas-jelasnya mengenai pokok bahasan yang diteliti sehingga selanjutnya dapat diatas. Data yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut adalah sebagai berikut.

1. Data Primer

(Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), 2018)

Karena data primer mengandung informasi yang lebih tepat, maka diasumsikan lebih akurat. Dari penjelasan di atas sudah jelas bahwa data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau sumber tangan pertama.

Data primer dianggap lebih akurat karena memberikan informasi yang lebih mendetail. Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat

disimpulkan bahwa data primer adalah data yang di peroleh langsung dari sumber aslinya atau orang pertama. Data ini dapat di peroleh langsung melalui wawancara dengan informan crew kapal KM.

Gunung Dempo yang terdiri dari :

- a. *Chief Officer*
- b. *2nd Senior Officer*
- c. *2nd Junior Officer*
- d. *3th Junior Officer*

Dari pemaparan informan diatas informasi akan banyak atau terpusat pada *Chief Officer* dan *3th Junior Officer* selaku perwira yang bertanggung jawab di bagian proses pembongkar muat muatan di pelabuhan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder menurut Sugiyono (2016: 225) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

Data yang tidak di usahakan atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti disebut sebagai data sekunder. Di sini, peneliti mengumpulkan dan memperoleh data yang sudah dipublikasikan dari berbagai sumber.

D. Teknik Pengumpulan Data

Selama peneliti melakukan praktek laut saat di atas kapal, observasi dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan situasi pada saat bongkar muat serta peneliti ikut langsung dalam pelaksanaan bongkar muat yang berlangsung diatas KM. Gunung Dempo dipelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Adapun cara peneliti dalam mengumpulkan data terbagi menjadi tiga cara, antara lain:

1. Teknik Observasi

Dikemukakan Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi juga sering disebut pengamatan. Observasi kerap kali digunakan untuk menelusuri sesuatu tentang suatu fenomena. Observasi umumnya dilakukan dengan cara menelaah, mengamati, dan meneliti objek untuk mendapatkan informasi yang valid.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode yang paling sering digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian kualitatif adalah wawancara. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh berbagai informasi dari responden dalam berbagai latar dan konteks. Namun wawancara harus dilakukan dengan hati-hati, dan data harus diperiksa ulang dari sumber lain Menurut (Sarosa,2017) untuk memastikan hasil wawancara tepat, akurat, dan nyata, peneliti bertanya langsung kepada

perwira dek yang ada di atas kapal, saat wawancara tentang cara memaksimalkan proses bongkar muat serta penilaian petugas pada saat proses bongkar muat kontainer dipelabuhan.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut (Ahyar Hardani et al., 2020) dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dari sumber dokumen dan rekaman. Dokumen bisa berbentuk tulisan maupun gambar yang menjadi data penunjang pada penelitian ini. Peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa foto saat bongkar muat dikapal penumpang KM. Gunung Dempo pada pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Serta dokumen diatas kapal seperti *cargo manifest, container bay plan*.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data menurut Moleong (2017:280-281).

Sedangkan menurut Sugiyono (2018:482) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan semua peristiwa yang relevan dengan masalah yang diteliti, dengan menggunakan tiga pengumpulan data : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan keempat teknik analisis data yaitu:

1. Pengumpulan Data

Langkah yang harus diambil oleh peneliti dalam proses penelitian adalah mengumpulkan data. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mencapai kesimpulan yang valid. Dalam bagian teknik pengumpulan data, dijelaskan bahwa peneliti menggunakan triangulasi, yaitu kombinasi dari Observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, untuk mengumpulkan data.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses yang melibatkan pemilihan, pemisahan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari catatan tertulis dan data lapangan yang dikumpulkan. Data yang telah direduksi menjadi lebih bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan konkret, memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data yang dibutuhkan.

3. Penyajian Data

Langkah berikutnya yang dilakukan peneliti setelah reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang terorganisir dengan baik, sistematis, dan mudah dipahami,

sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Dalam skripsi ini, peneliti menyajikan data menggunakan metode naratif, disertai dengan proses analisis berkelanjutan agar dapat menghasilkan kesimpulan yang valid.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan oleh peneliti dimulai sejak tahap awal pengumpulan data, yang mencakup upaya untuk memahami pola yang tidak terlihat, mencatat pola penjelasan yang konsisten, dan mengidentifikasi hubungan sebab akibat. Pada tahap akhir, data yang terkumpul diragukan secara menyeluruh. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif, temuan yang diperoleh cenderung merupakan hal-hal baru dan masih samar atau kurang jelas.